

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek, sasaran suatu ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Pendekatan penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³

Secara metodologis, penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (*field research*). Penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti terjun langsung ke kancah penelitian atau di tempat fenomena terjadi.⁴

Tujuan studi kasus dan penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status berakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan konstruktifis

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 3.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm. 6.

³ Nasution, *Metode Naturalistik, Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 6.

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 36.

(seperti makna jamak) dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis, dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁵

Dengan menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini maka penulis akan mencari dan mendeskripsikan penerapan investasi, peristiwa-peristiwa dan kasus atau kegiatan-kegiatan yang erat hubungannya dengan Analisis Strategi Galeri Investasi BEI UIN Walisongo Semarang dalam Menarik Minat Berinvestasi Syariah.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶

Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian lanjut dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

Sesuai dengan latar belakang masalah, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.⁷ Metode ini digunakan dalam memperoleh data yang menunjang. Data ini

⁵ *Ibid.*, hlm. 5-8.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm.107.

⁷ S. Margono, *Op. Cit.*, hlm. 23.

dapat berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam hal ini yang menjadi sumber informasi adalah Pengurus Galeri Investasi BEI UIN Walisongo dan mahasiswa yang menjadi investor.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari subjek penelitian.⁸ Data sekunder dapat berupa dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Data sekunder sering juga disebut dengan penelitian meja (*desk study*). Penelitian tidak usah bersusah-susah mencari data melalui survei, baik lewat kuesioner ataupun wawancara.⁹

Sumber data sekunder penulis peroleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk catatan yang berkaitan dengan strategi Galeri Investasi BEI menarik minat investor syariah.

C. Lokasi Penelitian

Setelah melakukan survey di lembaga pasar modal, akhirnya penulis menetapkan lokasi penelitian ini di Galeri Investasi BEI UIN Walisongo Semarang. Lembaga ini merupakan salah satu perusahaan efek syariah, sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian

⁸*Ibid.*, hlm. 24.

⁹ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Gramata Publishing, Bekasi, 2013, hlm. 94.

sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara dan observasi dengan mendatangi langsung narasumber yaitu pengurus, pengelola dan investor Galeri Investasi BEI UIN Walisongo. Dalam wawancara ini menggunakan catatan sebagai daftar pertanyaan.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian sebagai informan yang artinya pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.¹¹ Jadi dapat dideskripsikan bahwa subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sarana penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah pengurus Galeri Investasi BEI UIN Walisongo Semarang.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik penelitian dari suatu penelitian. Titik tersebut merupakan substansi yang diteliti atau dipecahkan menggunakan teori-teori bersangkutan. Oleh karena itu objek dalam penelitian ini adalah Galeri Investasi BEI UIN Walisongo Semarang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 223.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 132.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 309.

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diperoleh sekaligus dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.¹³ Dalam pengamatan, peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, dan kemudian dicatat se jelas mungkin.¹⁴

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi terstruktur, yaitu pengamatan dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.¹⁵

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi tentang perkembangan investasi di Galeri Investasi BEI UIN Walisongo Semarang serta strategi yang telah ditempuh dalam menarik masyarakat untuk berpartisipasi aktif di pasar modal Syariah.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi langsung dari narasumber yang bersangkutan.¹⁶

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada objek untuk mendapatkan respon secara langsung. Wawancara merupakan metode kedua yang digunakan dalam penelitian untuk memahami bagaimana

¹³ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Cet. X, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 70.

¹⁴ W. Gulo, *Metode Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 116.

¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

¹⁶ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)-Ed.1, Cet.6*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 113.

masyarakat memandang, menjelaskan dan menggambarkan tata hidup mereka sendiri (*ethnometodologik*).¹⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, stuktur, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian ini dengan pengelola dan investor Pojok BEI UIN Semarang.

Jadi dengan wawancara ini, diharapkan peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur.¹⁸

Menurut Esterberg dalam Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu :¹⁹

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Edisi IV, Yogyakarta, 2000, hlm. 142.

¹⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320.

¹⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 318.

b. Wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*)

Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahannya secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan.

Wawancara ini dilaksanakan dengan :

- a. Ketua Galeri Investasi BEI UIN Walisongo
- b. Ketua Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)
- c. Investor Galeri Investasi BEI UIN Walisongo

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan sebagainya.²⁰ Dokumentasi merupakan metode mencari hal-hal yang dapat dijadikan sebagai informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan.

Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 206.

pengujian suatu peristiwa menyajikan akunting.²¹ Metode ini, peneliti gunakan untuk menggali data tentang strategi yang dilakukan Pojok BEI dalam menarik investor syariah baik itu berupa arsip, buku-buku ataupun data terkait.

G. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan. Untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, yang dilakukan yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang nyata. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.²²

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.²³ Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

²¹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2011, hlm. 86.

²² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.369.

²³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 95.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.²⁴

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar.²⁵

4. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh peneliti data.²⁶ Dengan *member check* peneliti akan memperoleh informasi yang valid yang akan digunakan dalam penulisan sesuai dengan yang dimaksud sumber data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan

²⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.372 .

²⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 460-466.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 375.

kepada orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).²⁷

Adapun langkah-langkah analisis yang penulis lakukan selama di lapangan adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tapi yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan men-*display*-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁹

3. Verifikasi Data (*Data verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

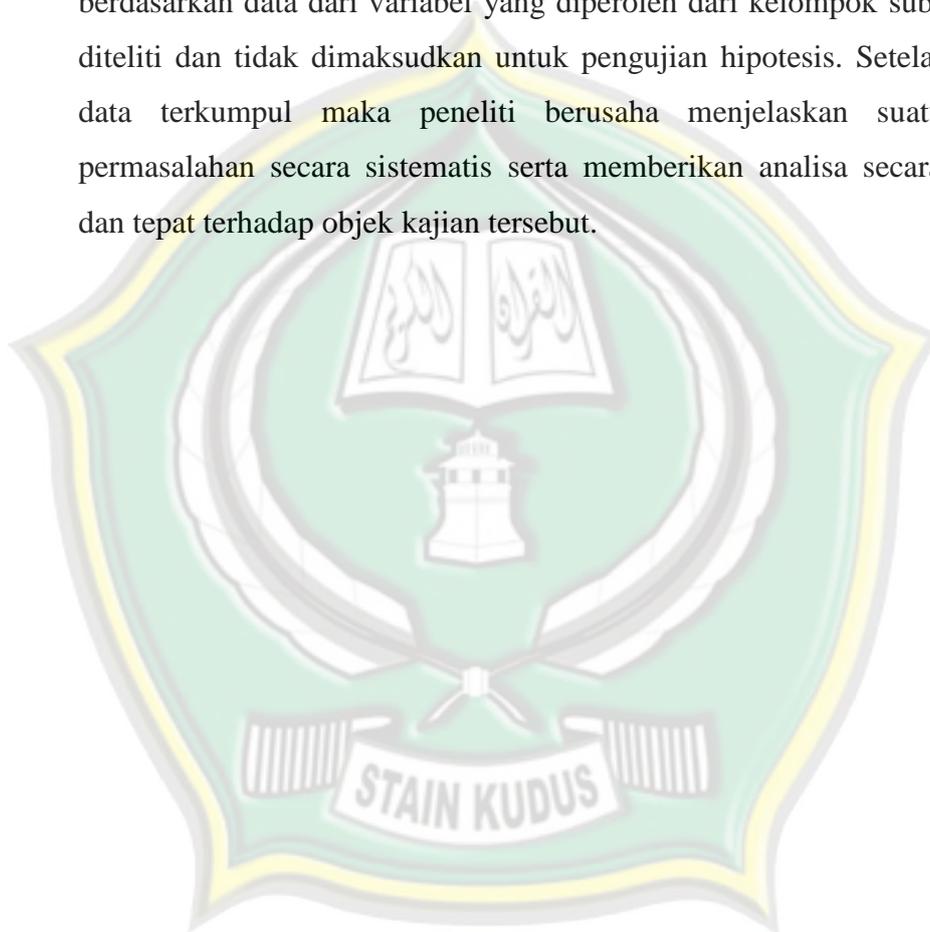
²⁷ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

²⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 338.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 95.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁰

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai objek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Setelah semua data terkumpul maka peneliti berusaha menjelaskan suatu objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisa secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut.



³⁰ *Ibid.*, hlm. 99.